

PERAN PERPUSTAKAAN UMUM DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN JEMBRANA

I Ketut Cesario Jihadarsana Maheswara¹⁾, Ni Putu Premierita Haryanti²⁾, I Putu Suhartika³⁾

¹²³⁾Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Udayana

email: ketutcesariomaheswara@gmail.com¹⁾, premietira@unud.ac.id²⁾,

suhardharma@yahoo.com³⁾

ABSTRACT

This research tries to explore the role of public library in increasing reading interest in the Jembrana Regency Archives and Library Service in 2021. Quantitative Descriptive Research Method is used in this study. It is also used questionnaire and literature study in collecting the data. This study uses sampling method and 296 people are used as sample. The result of this study indicates that the people visit the Public Library is to gain information and knowledge because of its sufficient and appropriate collections. The source of information found in the library helps the readers to increase their motivation in reading. In conclusion, the public library has significant role in increasing reading interest.

Keywords: library role, reading interest

1. PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan jaman, masyarakat dituntut untuk lebih memiliki wawasan yang luas agar tidak tertinggal dengan yang lain. Disini kita melihat perpustakaan sebagai salah satu media atau tempat bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi atau pengetahuan yang mereka perlukan. Membaca adalah suatu aktivitas yang cukup penting dimana dengan membaca, kita memperoleh pengetahuan yang luas. Dengan membaca

kita mampu meningkatkan pola pikir dan kinerja otak seseorang.

Namun dari survey PISA tahun 2018, ternyata Indonesia mendapatkan peringkat 72 dari 77 negara. Hal ini memperlihatkan betapa rendahnya minat baca masyarakat Indonesia. Di samping itu, dengan semakin berkembangnya teknologi justru membuat masyarakat semakin enggan untuk membaca. Dari permasalahan tersebut, maka perpustakaan berupaya membuat terobosan menarik bagaimana cara

membuat masyarakat tertarik untuk membaca. Membaca tidak harus melalui buku, saat ini perpustakaan umum melakukan digitalisasi data dimana kita bisa memperoleh informasi melalui sarana audio-visual atau pun buku-buku berbentuk digital. Dalam mendorong minat baca seseorang, tidak hanya dari diri sendiri, namun perlu adanya dorongan dari luar, yang diartikan minat baca bisa dipupuk, dibina, dan dikembangkan dengan bantuan orang lain.

Berkaca dari permasalahan yang ditemukan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Jember, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "Peran Perpustakaan Umum Dalam Meningkatkan Minat Baca di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Jember"

Hasil dari ini penelitian yang dilakukan ini agar mendapatkan informasi tentang bagaimana peran dari Perpustakaan untuk meningkatkan minat baca di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Jember. Manfaat yang didapat setelah melaksanakan penelitian yaitu:

1. Penelitian ini dapat dijadikan sarana informasi tentang bagaimana fungsi perpustakaan dalam mendorong atau memaksimalkan minat baca masyarakat.
2. Sebagai bahan pertimbangan pemikiran kajian tentang minat baca masyarakat yang ada di Jember
3. Penelitian ini dapat dijadikan masukan

bagi pustakawan mengenai pengelolaan perpustakaan agar menarik minat baca masyarakat

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengalaman pribadi yang berharga bagi penulis mengenai peran perpustakaan dalam peningkatan minat masyarakat.

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1. Membaca

2.1.1. Hakikat Membaca

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (1990: 83), membaca adalah tidak hanya sekedar melisankan sebuah tulisan, namun yang lebih penting adalah meresapi makna dari apa yang tertulis. Melalui kegiatan membaca setiap individu bisa memperoleh informasi atau pesan yang diberikan oleh pemberi informasi melalui media tulis dan rangkaian kata. Dalam prosesnya, pembaca akan dapat memahami makna dan tentunya pesan yang disampaikan oleh penulis dapat tersampaikan dengan baik.

2.1.2. Tujuan Membaca

Membaca bertujuan untuk mencari dan mendapatkan informasi, tentang inti bacaan, dan yang terpenting agar pembaca paham akan makna bacaan tersebut.. Makna dalam bacaan sangat erat hubungannya dengan maksud tujuan. Jadi seseorang membaca memiliki tujuan untuk mencari informasi yang benar dan akurat yang dapat membantu pembaca untuk mengambil keputusan atau mengevaluasi sebuah tindakan.

Minat Baca

2.1.3. Pengertian Minat

Minat adalah suatu sikap batin yang tercermin dalam diri seseorang. Hal ini adalah suatu bentuk perhatian khusus atau fokus pada hal tertentu, yang pada dasarnya dibentuk oleh kemauan dan perasaan nyaman dan bahagia yang muncul dari adanya dorongan dalam batin individu. Minat bisa diartikan sebagai suatu dorongan yang kuat dari individu untuk mewujudkan keinginannya dalam mencapai tujuan.

2.1.4. Minat Baca

Minat baca merupakan perhatian mendalam yang disebabkan rasa senang dan tertarik kepada kegiatan membaca, baik berdasarkan keinginan sendiri atau dorongan dari orang lain dan lingkungan sekitar, seperti yang dinyatakan oleh Herman Wahadaniah dalam Ratnasari (2011: 16). Minat baca bisa dikatakan sebagai suatu perasaan puas atau senang yang dimiliki oleh seseorang pada sebuah bacaan, sebab dengan melakukan aktivitas membaca sebuah tulisan, dari berbagai media seorang individu akan mendapatkan keuntungan atau manfaat bagi dirinya sendiri.

2.1.5. Menumbuhkan Minat Baca

Cara menumbuhkan minat baca tiap individu berbeda-beda, namun secara garis besar, dalam menumbuhkan minat baca seseorang bisa dilakukan dengan beberapa cara. Menurut Wiryodijoyo

(1989: 193-196) supaya kegiatan membaca menjadi hal yang menyenangkan bagi siswa diperlukan keterlibatan semua pihak, tidak hanya guru sebagai orang tua di sekolah, namun perlu juga melibatkan orang tua dengan menumbuhkan kebiasaan membaca dalam keluarga. Cara yang dapat dilakukan adalah dengan member semangat bagi siswa dan menambah koleksi buku dan bahan bacaan yang lebih bervariasi.

2.2. Perpustakaan Umum

2.2.1. Pengertian Perpustakaan

Umum

Di perpustakaan umum terdapat bahan koleksi yang bervariasi yang diperuntukan bagi setiap elemen masyarakat. Setiap individu yang memerlukan informasi, baik itu anak-anak, remaja maupun dewasa, dapat berkunjung ke perpustakaan. Dalam fungsinya sebagai pelayan masyarakat yang membutuhkan pengetahuan dan informasi yang berguna, Perpustakaan umum dapat disebut sebagai pihak yang memiliki peran besar dalam mencerdaskan dan memajukan generasi bangsa.

2.2.2. Tujuan Perpustakaan Umum

Dalam Pasal 4 UU No.43 tahun 2007 mengenai perpustakaan dikemukakan bahwa tujuan dari perpustakaan adalah untuk memberikan pelayanan tentang kepustakaan pada pengguna perpustakaan, mendorong dan meningkatkan minat baca dan

memperdalam wawasan masyarakat dalam rangka peningkatan kecerdasan kehidupan bangsa dan negara.

2.2.3. Peran Perpustakaan Umum

Junaeti (2015) menyatakan bahwa Perpustakaan mempunyai fungsi strategis dalam meningkatkan kecerdasan generasi muda di semua negara, tidak hanya negara maju, melainkan mencakup juga kepada negara berkembang. Perpustakaan adalah sarana memperoleh informasi, teknologi, kesenian, kebudayaan, serta perkembangan terkini tentang teknologi dan ilmu pengetahuan.

2.2.4. Fungsi Perpustakaan

Perpustakaan umum memiliki peran penting di tengah perkembangan peradaban suatu komunitas masyarakat. Perpustakaan bisa dikatakan sebagai pusat informasi yang dimiliki oleh masyarakat. Seperti yang tertuang dalam UU RI No 43 tahun 2007 tentang perpustakaan, bahwa perpustakaan memiliki fungsi sebagai sarana pendidikan, penelitian, hiburan atau rekreasi, pusat penyimpanan informasi, serta sebagai tempat untuk memajukan bangsa.

2.2.5. Peran Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca

Untuk meningkatkan keinginan membaca dalam suatu komunitas, perpustakaan umum dituntut untuk lebih inovatif dalam ketersediaan sumber

informasi. Selain buku, bisa disiapkan media audio-visual ataupun buku digital.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai kuantitatif deskriptif. Menurut Arikunto (2006:12) dengan penelitian kuantitatif ini, dituntut dalam pemakaian angka, dimulai dari pengumpulan data, perkiraan pada data, dan tampilan hasil data tersebut.

Populasi penelitian ini adalah pengguna perpustakaan yang menggunakan koleksi di Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Jembrana selama bulan Maret dan April tahun 2021 sebanyak 296 orang. Penelitian sampel dari populasi memakai rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{Ne^2 + 1}$$

Jika diperhitungkan dengan memakai rumus tersebut, jadi sampel penelitian didapatkan sebesar 74,74 dibulatkan menjadi 75.

Penelitian ini memakai tehnik simple random sampling dalam penentuan sampel. Ada dua variable dalam penelitiannya itu variable bebas yaitu Peran Perpustakaan Umum dan variable terikat yaitu minat baca. Teknik pengumpulan data yang dipakai melalui kuesioner dan *study literature*. Juga dipergunakan Analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui hubungan dari variable

Teknik analisis data penelitian ini dengan menggunakan aplikasi *Statistical Product and Service Solution (SPSS Versi 24)* dimana dalam analisis data terdapat uji validitas, uji reliabilitas, dan melaksanakan uji hipotesis. Teknik penyajian data yang dipakai pada penelitian ini berbentuk narasi dan tabel. Narasi adalah penjelasan dari penelitian yang dilakukan berdasarkan apa yang ditemukan di lapangan..

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum

4.1.1. Sejarah

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Jember pada awalnya bernama Kantor Perpustakaan, Arsip, dan Dokumentasi Kabupaten Jember, yang dibangun tahun 2009 atas dasar Perda Kabupaten Jember Nomor 3 tahun 2008. Beralamat di Jalan Surapati nomor 1 Negara.

Kantor Perpustakaan Umum Daerah, Kantor Arsip Daerah dan Dokumentasi berganti nama menjadi Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Jember, setelah peraturan yang lama diperbaharui dengan Perda Kabupaten Jember No 15 Tahun 2011 mengenai pembentukan organisasi dan tata kerja perangkat daerah Kabupaten Jember; yang diperkuat dengan Peraturan Bupati Jember No 64 Tahun 2011.

4.1.2. Visi, Misi dan Program

1. Visi

Terwujudnya masyarakat Jember yang gemar membaca, berpengetahuan luas, dan dapat menata serta melestarikan arsip sebagai bukti akuntabilitas kinerja organisasi.

2. Misi

- a. Meningkatkan pelayanan Perpustakaan umum, daerah, sekolah, desa/kelurahan, khusus perguruan dan tempat ibadah;
- b. Meningkatkan sistem pengelolaan pelayanan Perpustakaan, kearsipan, dokumentasi dan informasi dengan memanfaatkan kemajuan teknologi;
- c. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia di bidang Perpustakaan, arsip dan dokumentasi serta informasi.

3. Program

A. Bidang Perpustakaan

- a) Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan
- b) Pemasarakan minat dan kebiasaan membaca.
- c) Pembinaan Perpustakaan Program
- d) Pelestarian Naskah Kuno
- e) Pendataan naskah kuno Nusantara

B. Bidang Kearsipan

- a) Perbaikan Sistem Kearsipan
Pembangunan database informasi kearsipan
- b) Penyelamatan dan Pelestarian Dokumentasi/ Arsip Daerah
- c) Pengadaan sarana pengolahan dan penyimpanan arsip
- d) Pendataan dan Penataan dokumen/arsip daerah
- e) Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi
- f) Penyusunan dan penerbitan naskah sumber arsip.

4.2. Analisis Data Penelitian

Penulis melakukan analisis data penelitian kemudian disajikan dalam bentuk tabel persentase sehingga dapat lebih memahami isi dari tabel yang ditampilkan.

4.2.1. Identitas Responden

Identitas responden dalam penelitian ini adalah pengunjung Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Jembrana, yang dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin.

5. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Bersumber pada penelitian yang dilakukan maka simpulan yang dapat ditarik adalah:

1. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Jembrana memiliki peran dalam

meningkatkan minat baca pemustaka.

2. Koleksi yang disediakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Jembrana relevan dengan kebutuhan pengguna.
3. Pelayanan prima telah diberikan oleh petugas perpustakaan (Pustakawan) pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Jembrana.

5.2 Saran

1. Perlu ditambahkan koleksi perpustakaan agar koleksi yang ada tidak hanya sebatas buku pelajaran semata, namun perlu disediakan juga koleksi lain seperti bahan bacaan ringan misalnya buku bergambar, komik, buku cerita dan lain-lain.
2. Lebih giat mengadakan kegiatan promosi Perpustakaan dan mengadakan kegiatan literasi informasi.
3. Mengadakan lomba mengenai minat baca untuk meningkatkan literasi masyarakat dan kunjungan ke Perpustakaan.
4. Meningkatkan kenyamanan lingkungan fisik dan menambah fasilitas agar lebih memuaskan pengguna Perpustakaan.

6. DAFTAR PUSTAKA

Buku Akhadiah dkk (2016).
Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa
Indonesia, Jakarta: Erlangga.

Arikunto, Suharsimi. (2006).
Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan
Praktis, Jakarta: Rineka

Cipta Ginting, V. (2005). Penguatan
Membaca, Fasilitas Lingkungan Sekolah
dan Keterampilan Dasar Membaca Bahasa
Indonesia serta Minat Baca Murid, Jurnal
Pendidikan Penabur. No. 04/Th. IV/ Juli,
h.17-35.

Hurlock, E.B. (1999). Psikologi
Perkembangan: Suatu Pendekatan
Sepanjang Rentang Kehidupan, Alih
bahasa: Istiwidayati & Soedjarwo. Edisi
Kelima. Jakarta: Erlangga.

Lasa HS.(2008). Manajemen
Perpustakaan, Jakarta : Gama Media.

Rahim, Farida. (2005). Pengajaran
Membaca di Sekolah Dasar, Jakarta: Bumi
Aksara.

Riduwan dan Sunarto. (2010).
Pengantar Statistika (Untuk Penelitian
Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi,
dan Bisnis, Bandung :

Alfabeta. Slameto. (2010). Belajar
dan faktor-faktor yang mempengaruhinya,
Jakarta : PT Rineka Cipta.

Sugiyono. (2012). Metode Penelitian
Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung :
Alfa Beta

Tarigan, H.G. (1979). Membaca
sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa,
Bandung : Angkasa

Tim Penyusun Kamus Pusat
Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
(1990). Kamus Besar Bahasa Indonesia,
Jakarta: Balai Pustaka. 79